



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**TIPE RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) BERDASARKAN TIPOLOGI
PERWUJUDAN DAN FUNGSI BANGUNAN
DI DAERAH KEMANG, JAKARTA SELATAN**

TUGAS AKHIR

**NATASYA SITUMORANG
21040113130134**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
JULI 2017**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**TIPE RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) BERDASARKAN TIPOLOGI
PERWUJUDAN DAN FUNGSI BANGUNAN
DI DAERAH KEMANG, JAKARTA SELATAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**NATASYA SITUMORANG
21040113130134**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
SEMARANG
JULI 2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Tipe Ruang Terbuka Hijau (RTIH) Berdasarkan Tipologi Perwujudan dan Fungsi Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Retno Susanti, S.T.,M.T.**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Natasya Situmorang

NIM : 21040113130134

Tanda Tangan : 

Tanggal : 24 Juli 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Natasya Situmorang
NIM : 21040113130134
Departemen : Perencanaan Wilayah & Kota
Judul Tugas Akhir : Tipe Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Tipologi Perwujudan dan Fungsi Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Retno Susanti, S.T., M.T.



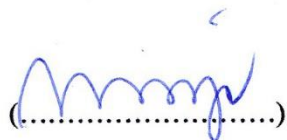
(.....)

Penguji I : Ir. Nurini, M.T.



(.....)

Penguji II : Dr. -Ing. Wisnu Pradoto, S.T.,M.T.



(.....)

Semarang, 24 Juli 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt.
NIP. 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natasya Situmorang
NIM : 21040113130134
Jurusan/Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

TIPE RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) BERDASARKAN TIPOLOGI PERWUJUDAN DAN FUNGSI BANGUNAN DI DAERAH KEMANG, JAKARTA SELATAN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 24 Juli 2017

Yang menyatakan



NATASYA SITUMORANG

**“I CAN DO ALL THINGS THROUGH CHRIST
WHO STRENGTHENS ME.”**

- Philippians 4 : 13

*"Hadiah terbaik dan terindah
yang dipersembahkan olehku khusus untuk
Dapa dan Mama tercinta"*

ABSTRAK

Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta saat ini sedang mengalami pembangunan yang sangat pesat. Terdapat banyak pembangunan baik perumahan maupun komersial di daerah tersebut. Rencana Tata Ruang Wilayah Jakarta (RTRW) DKI Jakarta 2030 menegaskan bahwa Jakarta Selatan memiliki peruntukan sebagai kawasan perumahan taman dan kawasan hijau budidaya. Salah satu daerah di Jakarta Selatan yang sedang mengalami pembangunan dengan intensitas yang tinggi adalah Daerah Kemang yang terletak di dalam administrasi Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan serta dilewati oleh Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Krukut. Daerah Kemang memiliki peruntukan sebagai kawasan perumahan, kawasan perumahan taman, dan kawasan kawasan hijau budidaya. Pembangunan yang sangat pesat tersebut berdampak kepada perubahan pemanfaatan lahan dan mempengaruhi ketersediaan lahan untuk ruang terbuka hijau (RTH) di Daerah Kemang. Sekarang ini lahan RTH sudah semakin berkurang akibat banyaknya pembangunan di atas lahan yang seharusnya diperuntukkan sebagai RTH. Berkurangnya proporsi RTH memberikan dampak kepada kondisi lingkungan Daerah Kemang, terutama kaitannya dengan daya resap air daerah dimana Daerah Kemang seringkali tergenang banjir pada saat musim hujan.

Oleh karena itu, guna menghambat pertumbuhan pembangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan perlu adanya penataan dan peningkatan penyediaan RTH untuk daerah tersebut. Penataan dan penyediaan RTH sendiri perlu disesuaikan dengan karakteristik fisik daerah serta karakteristik bangunan yang ada di daerah tersebut agar penyediaan jenis RTH dapat sesuai dengan proporsi ideal yang dibutuhkan. Penelitian terkait penyediaan RTH ini memiliki tujuan untuk menyusun tipe RTH berdasarkan tipologi perwujudan dan fungsi bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan. Penyusunan tipe Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Daerah Kemang sendiri memiliki manfaat seperti: (1) memberikan gambaran mengenai bentuk dan jenis RTH yang seharusnya disediakan pada daerah tersebut; (2) meningkatkan proporsi RTH baik privat maupun publik di Daerah Kemang; (3) meningkatkan kualitas lingkungan dan intensitas ketersediaan RTH Daerah Kemang.

Penelitian ini sendiri dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Seluruh data didapatkan melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara kepada 100 narasumber dari kelompok masyarakat serta 3 narasumber dari dinas/ instansi, dan telaah dokumen. Penyusunan tipe dari RTH sendiri dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: (1) melakukan identifikasi terhadap jenis bangunan dan RTH eksisting di Daerah Kemang, (2) melakukan pengelompokan tipologi bangunan dan RTH yang telah teridentifikasi, (3) melakukan analisis kesenjangan terhadap proporsi RTH eksisting dan proporsi RTH ideal sesuai peraturan, (4) menyusun tipe RTH berdasarkan hasil komparasi antara aturan/ teori serta kondisi eksisting dari setiap tipologi bangunan dan RTH yang ada di Daerah Kemang serta kemungkinan atau peluang yang dimiliki oleh setiap jenis tipologi di daerah tersebut untuk menyediakan RTH baik publik maupun privat.. Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga membagi lokasi penelitian ke dalam 11 (sebelas) obyek amatan dengan maksud agar penelitian dapat lebih detail dan jelas. Pembagian obyek amatan didasari kepada pembagian blok zonasi pada Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang RDTR-PZ.

Setelah dilakukan penelitian dan analisis, maka didapatkan hasil kesenjangan RTH bahwa Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan saat ini membutuhkan tambahan ruang terbuka hijau (RTH) sebesar 624.098,65 m² untuk dapat memenuhi kebutuhan 20% RTH publik. Tipologi bangunan maupun RTH di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka berdasarkan hasil observasi memiliki 4 (empat) tipologi bangunan, 13 (tiga belas) sub tipologi bangunan, 2 (dua) tipologi RTH, dan 4 (empat) sub tipologi RTH. Berdasarkan tipologi yang sudah teridentifikasi tersebut, maka didapatkan 18 (delapan belas) tipe ruang terbuka hijau (RTH) yang mengacu kepada seluruh kondisi eksisting yang ada di Daerah Kemang. 18 (delapan belas) tipe yang telah teridentifikasi dijadikan sebagai arahan untuk setiap tipologi bangunan dan RTH yang tersebar di 11 (sebelas) obyek amatan di Daerah Kemang. Tipe RTH yang telah tersusun diharapkan dapat diimplementasikan dengan optimal di Daerah Kemang dan dapat menjawab permasalahan terkait penyediaan RTH berdasarkan tipologi perwujudan dan fungsi bangunan di daerah tersebut.

Kata Kunci: Ruang terbuka hijau, tipe RTH, ketersediaan RTH, proporsi RTH, jenis RTH, Daerah Kemang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Tipe Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Tipologi Perwujudan dan Fungsi Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA. selaku Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt. selaku Ketua Program Studi (S1) Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
3. Ibu Retno Susanti, S.T, M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis khususnya di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ir. Nurini, M.T. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Papa, mama, dan adik serta keluarga besar yang tidak dapat dituliskan satu per satu, terima kasih atas seluruh doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan terus menerus setiap waktu tanpa henti kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun saat proses penyusunan skripsi.
7. Semua teman-teman Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro angkatan 2013 yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis baik di dalam kuliah maupun di dalam penyusunan skripsi ini.
8. Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Daerah Kota Adm. Jakarta Selatan, beserta seluruh Staff Pemerintah yang telah bersedia membantu dan memberikan dukungan

kepada penulis pada saat proses pelaksanaan penelitian di lapangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dan dituliskan oleh penulis satu-persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Sebagai rasa terima kasih, penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis baik selama penulis menempuh pendidikan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan serta kelemahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.

Semarang, Juli 2017



Natasya Situmorang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup	5
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.5.2 Ruang Lingkup Materi.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran	8
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.7.1 Definisi Operasional	9
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	10
1.7.3 Teknik Analisis Data	11
1.7.4 Kebutuhan Data	12
1.7.5 Kerangka Analisis	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	16

BAB II TINJAUAN LITERATUR MENGENAI RUANG TERBUKA HIJAU SERTA TIPOLOGI PERWUJUDAN DAN FISIK BANGUNAN.....	17
2.1 Ruang Terbuka	17
2.1.1 Definisi Ruang Terbuka.....	17

2.1.2	Manfaat Ruang Terbuka	17
2.2	Ruang Terbuka Hijau	19
2.2.1	Definisi Ruang Terbuka Hijau	19
2.2.2	Jenis Ruang Terbuka Hijau	19
2.2.3	Fungsi Ruang Terbuka Hijau	20
2.2.4	Manfaat Ruang Terbuka Hijau	20
2.2.5	Penyediaan Ruang Terbuka Hijau	22
2.3	Bangunan Gedung	24
2.3.1	Definisi Bangunan Gedung.....	24
2.3.2	Fungsi Bangunan Gedung.....	25
2.4	Tipologi.....	27
2.4.1	Definisi Tipologi	27
2.4.2	Tipologi Ruang Terbuka Hijau	27
2.4.3	Tipologi Bangunan Gedung.....	33
2.5	Arahan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau	36
2.5.1	Penyediaan RTH pada Bangunan/Perumahan.....	36
2.5.2	Pada Lingkungan/Permukiman	38
2.5.3	Kota/Perkotaan	39
2.6	Sintesa literatur.....	49

BAB III GAMBARAN RUANG TERBUKA HIJAU SERTA TIPOLOGI PERWUJUDAN DAN FUNGSI BANGUNAN DI DAERAH KEMANG, KELURAHAN BANGKA, JAKARTA SELATAN.....60

3.1	Letak Geografis Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan	60
3.2	Karakteristik Fisik Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan.....	64
3.2.1	Topografi.....	64
3.2.2	Tata Guna Lahan	64
3.2.3	Jalan.....	66
3.2.4	Drainase.....	69
3.3	Karakteristik Non Fisik Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan	72
3.3.1	Kependudukan.....	72
3.3.2	Kesejahteraan Rakyat	73
3.3.3	Aktivitas	74
3.4	Kondisi Ruang Terbuka Hijau Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan	75
3.4.1	Gambaran RTH Privat Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan.....	77

3.4.2	Gambaran RTH Publik Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan.....	100
3.5	Kondisi Bangunan Gedung Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan	110

BAB IV ANALISIS TIPE RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) BERDASARKAN TIPOLOGI PERWUJUDAN DAN FUNGSI BANGUNAN DI DAERAH KEMANG, JAKARTA SELATAN.....115

4.1	Karakteristik Responden Penelitian.....	115
4.2	Pengelompokkan Tipologi Bangunan berdasarkan Karakteristik Perwujudan dan Fungsi Bangunan Eksisting di Daerah Kemang	118
4.3	Analisis Kesenjangan Proporsi RTH Eksisting di Daerah Kemang terhadap Proporsi RTH Ideal berdasarkan Peraturan Terkait	123
4.4	Analisis Tipe Ruang Terbuka Hijau Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan....	126

BAB V PENUTUP.....165

5.1	Kesimpulan	165
5.2	Rekomendasi	166

DAFTAR PUSTAKA170

DAFTAR LAMPIRAN174

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Definisi Operasional Penelitian.....	9
Tabel I.2	: Teknik Pengumpulan Data.....	10
Tabel I.3	: Teknik Analisis Data.....	11
Tabel I.4	: Kebutuhan Data Penelitian.....	12
Tabel II.1	: Fungsi Ruang Terbuka Hijau.....	20
Tabel II.2	: Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	24
Tabel II.3	: Fungsi Bangunan Gedung.....	26
Tabel II.4	: Tipologi Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Status Kepemilikan.....	28
Tabel II.5	: Tipologi Ruang Terbuka Hijau.....	29
Tabel II.6	: Tipologi Ruang Terbuka Hijau di Inggris.....	33
Tabel II.7	: Tipologi Bangunan Gedung.....	25
Tabel II.8	: Tipologi Bangunan Gedung Menurut <i>Centre For Excellence in Urban Design</i>	35
Tabel II.9	: Arahan Penyediaan RTH Pekarangan.....	36
Tabel II.10	: Arahan Penyediaan RTH Perkantoran, Pertokoan, dan Tempat Usaha.....	37
Tabel II.11	: Arahan Penyediaan RTH Pada Lingkungan/ Permukiman.....	38
Tabel II.12	: Arahan Penyediaan Hutan Kota.....	39
Tabel II.13	: Arahan Penyediaan Sabuk Hijau.....	41
Tabel II.14	: Kriteria Pemilihan Tanaman Pada Persimpangan Jalan.....	42
Tabel II.15	: Arahan Penyediaan Jalur Hijau Pulau Jalan dan Median Jalan.....	43
Tabel II.16	: Arahan Penyediaan RTH Ruang Pejalan Kaki.....	45
Tabel II.17	: Sintesa Literatur.....	49
Tabel III.1	: Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan Tahun 2010 dan 2015.....	72
Tabel III.2	: Jumlah Fasilitas Rekreasi Kelurahan Bangka Tahun 2015.....	74
Tabel III.3	: Ruang Terbuka Hijau Publik di Kelurahan Bangka Jakarta Selatan Tahun 2016.....	100
Tabel IV.1	: Karakteristik Responden Penelitian Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	115
Tabel IV.2	: Tipologi Bangunan Daerah Kemang, Kelurahan Bangka Jakarta Selatan Tahun 2017.....	118
Tabel IV.3	: Penyediaan RTH berdasarkan Jumlah Penduduk.....	123

Tabel IV.4	: Analisis Kesenjangan RTH Publik Daerah Kemang Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	124
Tabel IV.5	: Analisis Kesenjangan RTH Publik Daerah Kemang Berdasarkan Luas Wilayah.....	125
Tabel IV.6	: Tipe RTH berdasarkan Tipologi Perwujudan dan Fungsi Bangunan di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan 2017.....	127
Tabel IV.7	: Arahan Penyesuaian Tipe RTH dengan Tipologi Perwujudan dan Fungsi Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan berdasarkan Pembagian Obyek Amatan.....	162

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 1.2	: Kerangka Analisis Penelitian.....	15
Gambar 2.1	: Bagan Proporsi RTH Kawasan Perkotaan (Ilustrasi).....	23
Gambar 2.2	: Tipologi RTH.....	28
Gambar 2.3	: Contoh Struktur Lapisan Pada <i>Roof Garden</i>	38
Gambar 2.4	: Pola Tanam Hutan Kota Strata Dua.....	40
Gambar 2.5	: Pola Tanam Hutan Kota Strata Banyak.....	40
Gambar 2.6	: Contoh Tata Letak Jalur Hijau Jalan.....	42
Gambar 2.7	: Jalur Tanaman Pada Daerah Bebas Pandang.....	43
Gambar 2.8	: Contoh Pemanfaatan Vegetasi Pada RTH di Bawah Jalan Layang.....	47
Gambar 3.1	: Peta Batas Administrasi Kota Jakarta Selatan.....	61
Gambar 3.2	: Peta Batas Administrasi Kecamatan Mampang Prapatan.....	62
Gambar 3.3	: Peta Batas Administrasi Kelurahan Bangka.....	63
Gambar 3.4	: Peta Tata Guna Lahan Kelurahan Bangka.....	65
Gambar 3.5	: Jalan Kolektor Sekunder (Jalan Kemang Raya, Kelurahan Bangka Tahun 2017).....	66
Gambar 3.6	: Jalan Lokal Primer (Jalan Kemang Utara, Kelurahan Bangka Tahun 2017)...	67
Gambar 3.7	: Jalan Lokal Sekunder (Jalan Kemang Barat, Kelurahan Bangka Tahun 2017)	68
Gambar 3.8	: Jalan Lingkungan (Jalan Kemang Timur III, Kelurahan Bangka Tahun 2017)	69
Gambar 3.9	: Saluran Drainase Tertutup di Jalan Kolektor Sekunder Kelurahan Bangka Tahun 2017.....	70
Gambar 3.10	: Saluran Drainase Tertutup di Jalan Lokal Sekunder Kelurahan Bangka Tahun 2017.....	70
Gambar 3.11	: Saluran Drainase Terbuka di Jalan Lokal Sekunder Kelurahan Bangka Tahun 2017.....	71
Gambar 3.12	: Kondisi Sungai Kali Krukut di Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	72
Gambar 3.13	: Jumlah Rumah Penduduk / Bangunan Tempat Tinggal Menurut Kelurahan dan Keadaan Fisik Bangunannya.....	74
Gambar 3.14	: Peta Obyek Amatan Kelurahan Bangka.....	76
Gambar 3.15	: RTH Privat di Pekarangan Rumah Masyarakat Obyek Amatan 01 Daerah	

	Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	78
Gambar 3.16	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 01.....	79
Gambar 3.17	: RTH Privat berupa Lahan Hijau Kosong di Obyek Amatan 02 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	80
Gambar 3.18	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 02.....	81
Gambar 3.19	: RTH Privat di Pekarangan Rumah Obyek Amatan 03 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	82
Gambar 3.20	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 03.....	83
Gambar 3.21	: RTH Privat Apartemen Kemang Jaya Obyek Amatan 04 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	84
Gambar 3.22	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 04.....	85
Gambar 3.23	: RTH Privat <i>Indonesian Banking School</i> Obyek Amatan 05 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	86
Gambar 3.24	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 05.....	87
Gambar 3.25	: RTH Privat Obyek Amatan 06 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017..	88
Gambar 3.26	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 06.....	89
Gambar 3.27	: RTH Privat Jalur Hijau Jalan Bangunan Hunian Obyek Amatan 07 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	90
Gambar 3.28	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 07.....	91
Gambar 3.29	: RTH Privat Jalur Hijau Jalan Bangunan Hunian Obyek Amatan 08 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	92
Gambar 3.30	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 08.....	93
Gambar 3.31	: RTH Privat Jalur Hijau Bangunan Hunian Obyek Amatan 09 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	94
Gambar 3.32	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 09.....	95
Gambar 3.33	: RTH Privat Bangunan Hunian Obyek Amatan 10 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	96
Gambar 3.34	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 10.....	97
Gambar 3.35	: RTH Privat Bangunan Restoran/ Kafe Obyek Amatan 11 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	98
Gambar 3.36	: Peta Persebaran RTH Privat Obyek Amatan 11.....	99
Gambar 3.37	: RTH Publik Jalur Hijau Jalan Obyek Amatan 01 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	101
Gambar 3.38	: Peta Persebaran RTH Publik Obyek Amatan 01.....	102
Gambar 3.39	: RTH Publik Taman Lingkungan Pasif Obyek Amatan 03 Daerah Kemang,	

	Jakarta Selatan Tahun 2017.....	103
Gambar 3.40	: Peta Persebaran RTH Publik Obyek Amatan 03.....	104
Gambar 3.41	: RTH Publik Jalur Hijau Sempadan Sungai Obyek Amatan 04 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	105
Gambar 3.42	: Peta Persebaran RTH Publik Obyek Amatan 04.....	106
Gambar 3.43	: RTH Publik Jalur Hijau Sempadan Sungai Obyek Amatan 07 Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	107
Gambar 3.44	: Peta Persebaran RTH Publik Obyek Amatan 06.....	108
Gambar 3.45	: Peta Persebaran RTH Publik Obyek Amatan 07.....	109
Gambar 3.46	: Bangunan Hunian Tapak/ Horisontal di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka Tahun 2017.....	110
Gambar 3.47	: Kondisi Bangunan Pertokoan di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka Tahun 2017.....	111
Gambar 3.48	: Kondisi Bangunan <i>Mixed Use</i> Vertikal > 10 lantai di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka Tahun 2017.....	111
Gambar 3.49	: Ruas Jalan di Kelurahan Bangka yang dipenuhi oleh Bangunan Hotel Tahun 2017.....	112
Gambar 3.50	: Jarak Antara Jalan dengan Bangunan di Jalan Kemang Raya, Kelurahan Bangka Tahun 2017.....	113
Gambar 4.1	: Status Kepemilikan Tanah dan Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	116
Gambar 4.2	: Fungsi atau Penggunaan Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	117
Gambar 4.3	: Keberadaan RTH Privat di tempat serta Penggunaannya di Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Peta Karakteristik Bangunan.....	175
Gambar A.1	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 01.....	176
Gambar A.2	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 02.....	177
Gambar A.3	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 03.....	178
Gambar A.4	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 04.....	179
Gambar A.5	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 05.....	180
Gambar A.6	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 06.....	181
Gambar A.7	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 07.....	182
Gambar A.8	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 08.....	183
Gambar A.9	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 09.....	184
Gambar A.10	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 10.....	185
Gambar A.11	: Peta Karakteristik Bangunan Obyek Amatan 11.....	186
Lampiran B	: Form Wawancara.....	187
Lampiran C	: Hasil Wawancara Instansi.....	189
Tabel C.1	: Rekapitulasi Wawancara Dinas/ Instansi Terkait Penyusunan Tipe RTH di Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	189
Lampiran D	: Hasil Wawancara Masyarakat.....	192
Tabel D.1	: Rekapitulasi Wawancara Masyarakat Terkait Penyusunan Tipe RTH di Daerah Kemang, Jakarta Selatan Tahun 2017.....	192
Lampiran E	: Lembar Asistensi.....	203
Lampiran F	: Berita Acara.....	207